REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infrastruktur jalan dikerjakan untuk memperlancar aksebilitas satu wilayah dengan wilayah lain dengan sasaran untuk terciptanya laju pertumbuhan ekonomi maupun sosial. Pekerjaan jalan Lembomawo – Tambaro merupakan program dari Pemerintah Prov. SulTeng lewat Dinas Pekerjaan Umum (PU). Kegiatan pekerjaan kontruksi memerlukan biaya yang begitu besar, karena itu diharapkan pendekatan kepastian dalam mengestimasi biaya dapat mengakibatkan efesiensi kegiatan pekerjaan menjadi terganggu sehingga menyebabkan timbulnya kerugian dan hasil yang kurang maksimal

Kekhawatiran otoritas publik dalam mengembangkan lebih lanjut kemajuan kerangka jalan dengan tujuan Perbaikan Publik adalah Program Peningkatan Organisasi Jalan. Oleh karena itu, untuk membantu terselenggaranya Pembinaan Masyarakat yang merata ke seluruh pelosok tanah air dan dalam melaksanakan program peningkatan jaringan jalan di daerah-daerah yang dimaksudkan untuk tercipta di kemudian hari, otoritas publik, untuk itu keadaan ini disikapi oleh Dinas Perhubungan. Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Peningkatan Kerangka Kerja Daerah, Satuan Kerja Penataan Explicit Non-Vertical (SNVT) dan Pengawasan Jalan dan Perancah (P2JJ) Wilayah Sulawesi Fokal kemudian, pada saat itu menyusun program penataan jalan, salah satunya adalah Lembomawo - Bundel Segmen Tambaro, Rezim Poso, Daerah Fokal Sulawesi.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Berdasarkan hasil laporan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi tengah tahun 2020 panjang jalan yang masuk dalam katergori kewengan provinsi sebesar 1.662 km dengan kondisi jalan baik 290 km, kondisi sedang 693, kondisi rusak 227, kondisi rusak berat 452 km

Karena itu dengan Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan dari tahun ketahun dan dibarengi bersama kemajuan di bidang industri dan penjualan, serta barang jasa membuat naiknya vol. lalu lintas yang tak terkendali lagi. Dan kenyatan yang terjadi bertambahnya volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan meningkatNya kapasitas jalan yang cukup sehingga sering terjadi keluahan masalah transportation. Dengan cepat Nya peningkatan perkembangan bidang ekonomi dan Industri, jadi makin banyak keperluan sarana dan pra-sarana transportation jalan yang baik, *savety*, dan juga memiliki fungsi untuk waktu yang lama.

Dalam mengambil solusi alterlatif menganalisa nilai ekonomi suatu alat berat kontruksi dengan memperhatikan biaya operasional selama pekerjaan berlangsung digunakan metode *Life Cycle Cost* (LCC). Cara sebenarnya sudah lama di ketahui semenjak tahun 1970an hingga sampai saat ini sudah diterapkan di banyak Negara, oleh perusahaan besar, dan proyek yang dikerjakan oleh pemerintah. Cara seperti berguna untuk mengambil kebijakan atas hal rujukan nilai ekonomis dengan memperhatikan tempat, desain tehnik pembangun dan architecture, pembangunan, pengaturan, pengoperasian sampai dengan pembuangan yang disertai penggantian dari komponen bagian atau system

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Sesuai dengan urain yang ada oleh dari itu penulis merara tertantang mengambil judul tugas akhir ini dengan judu " Kajian pemilihan alternatif alat Peningkatan jalan Lembomawo – Tambaro dengan metode *Life Ciycle cost*" yang merupakan wewenang Provinsi Sulawesi Tengah.

A. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakan tersebut, dapat dirumuskan pokok masalah sbb :

1. Bagaimana menganalisa jenis dan jumlah alat berat untuk operasi pekerjaan Lembomawo-Tambaro Kabupaten Poso
2. Bagaimana dengan alternative terbaik dari beberapa alternative pekerjaan jalan berdasarkan (*Life Cycle Cost*) ?

C. Tujuan Penulisan

Berasarkan rumusan masalah maka dengan ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menentukan jenis dan jumlah alat berat untuk operasi pekerjaan Lembomawo-Tambaro Kabupaten Poso
2. Mengidentifikasi alternatif terbaik peningkatan jalan berdasarkan berdasarkan *Life Cycle Cost* ?

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

D. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah penulisan ini maka kami batasi pokok penelitian sebagai berikut :

1. Volume pekerjaan penggalian, penghamparan dan pemadatan yang ditinjau hanya pada pekerjaan sirtu atau lapisan pondasi bawah
2. Adapun alat yang digunakan yaitu eksavator, damp truk, motor grader dan compactor/roller

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Agar dapat menganalisa dan mengkaji tentang penggunaan (Life cycle Cost) pada pekerjaan konstruksi jalan menggunakan alat berat
2. Manfaat dari segi praktis dapat digunakan sebagai salah satu aspek pertimbangan untuk pemilihan alternative pengadaan alat berat baik dari jenis peralatannya maupun komposisi peralatan dari sisi financial yaitu dengan metode life cycle cost

F. Sistimatika Penulisan

Agar penulisan dapat terarah dengan baik, maka disusn sistimatika sebagai acuan dalam penyususunan pokok bahasan,yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian serta sistimatika penulisan.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Bab 2 : Kajian Teori, Produksi alat berat, Tinjauan umum alat, jenis-jenis alat, factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas alat berat, metode perhitungan produksi alat berat, fungsi dan cara kerjanya, manajemen alat berat, pemilihan peralatan pekerjaan tanah, biaya siklus hidup atau *Life Cycle Cost* (LCC)

Bab 3 : Metode Penelitian, data penelitian yaitu data primer dan sekunder, menguraikan hal-hal mengenai lokasi daerah studi, pengolahan data, bagan alir penelitian, dan rancangan penelitian.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini menguraikan data penelitian yang terdiri dari pemilihan alternatif, analisa kebutuhan peralatan, analisa biaya, analisa LCC yang terbaik.

Bab 5 : Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran, yang merupakan bagian penutup dari penulisan ini.

repository.unsimar.ac.id